### BAB VI

#### PENUTUP

## A. Kesimpulan

Hasil penelitian terkait internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada keluarga santri, pedagang, dan guru di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan focus masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1. Dengan perencanaan yang jauh hari sudah disusun dan metode juga disesuaikan maka kemudian hasil yang akan diperoleh. Bentuk Internalisasi nilai keagamaan yang peneliti temukan di Desa jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung tersebut mencakup beberapa sikap diantaranya, kejujuran, kasih sayang, tanggung jawab, disiplin, kepatuhan, ketaatan, sopan dan santun.
- 2. Metode Internalisasi yang digunakan dalam menginternalisasikan nilainilai Keagamaan pada keluarga santri,pedagang dan guru berdasarkan hasil penelitian dilapagan Desa jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung diantaranya adalah, Kisah, Teladan, Kasih Sayang, hadiah dan hukuman.
- 3. Untuk mempertahankan dan dan memperkokoh nilai sikap yang sudah teradopsi pada diri perlu terus dipantau dan diawasi untuk itu orang tua selalu mengarahkan, membimbing, mengontrol dan selalu memberikan

pengawasan yang ketat sebagai bentuk konsistensi pendidikan terhadap anak.

## B. Implikasi

Semoga penelitian ini dapat memberikan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Secara teoritis semoga penelitian ini memberikan sumbangsih yang besar terhadap pengembangan teori yang ada terkait keluarga dalam internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada keluarga santri,pedagang dan guru.
- b. Bentuk Internalisasi Nilai Keagamaan adalah nilai yang bersumber dari ajaran Islam, nilai-nilai ini meliputi nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan. Nilai ketuhanan mencakup nilai taat, istiqomah. Sedangkan nilai kemanusiaan mencakup tanggung jawab disiplin, sopan santun. Meskipun berbeda kita sadari bahwa semua itu bermuara pada nilai-nilai ketuhanan karena tujuan akhirnya adalah bahagia selamat dunia dan akherat. Nilai yang dikembangkan di dua desa tersebut menckup nilai kemanusiaan dan ketuhanan yang diantaranya adalah, sopan santun, kasih saying, ketaatan, kepatuhan, disiplin, tanggung jawab dan keistiqomahan.
- c. Metode Internalisasi merupakan cara untuk mencapai tujuan banyak metode yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam diantaranya

ceramah, hiwar, percakapan, dan masih banyak yang lainnya, akan tetapi perlu kita ingat bahwa belum tentu dapat menjadi jalan untuk mencapai tujuan. Maka perlu dipertimbangkan dan disesuaikan dalam menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi, kemampuan, psikologis masing masing anak.

d. Untuk mempertahankan nilai-nilai keaagamaan keluarga melakukan bimbingan, pengarahan, pendampingan dan pengawasan.

# 2. Implikasi Praktis

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral yang tidak kalah pentingnya adalah berperan dasar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anak.

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup yang beragama, dalam hal ini tentu saja terjadi dalam keluarga. Setiap orang menginginkan agar keturunannya dapat dibanggakan dan dapat membahagiakan orang tua dunia akhirat, oleh karena itu keseimbangan antara orang tua dan anak harus dilaksanaknan sebaik-baiknya.

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan orang tua sebagai penyelenggaran pendidikan pertama dan utama untuk:

a. Benar-benar berperan secara serius dan penuh tanggungawab untuk mendidik anak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dalam rangka

mencerdasakan anak bangsa melalui penguatan nilai-nilai keislaman.

- b. Memperhatikan pendidikan anak baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.
- c. Memperhatikan pendidikan anak sejak kecil sampai dewasa, terus memantau, membimbing, dan mengawasi anak dimana saja mereka berada dan berggaul dengan siapa.

#### C. Saran

Peneliti mengharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan dampak dan kontribusi bagi pelaksanaan pendidikan dalam keluarga, tidak hanya terbatas keluarga santri,pedagang dan guru akan tetapi keluarga secara umum di masyarakat. Maka kemudian peneliti dapat merekomendasikan bahwa kepada stekholder pendidikan dalam rangka mencetak generasi berakhlak karimah diantaranya.

- Menyarankan kepada keluarga untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya dalam rangka menumbuhkan kesadaran beragama.
- Mengedepankan nilai-nilai ketuhanan dalam rangka mendidik anakanaknya.
- 3. Memperhatikan dan selalu mengawasi pendidikan anak sejak kecil.
- 4. Mengembangkan pendidikan berbasis nilai dalam rangka mencetak generasi berakhlak.